

**PENERAPAN GREEN HOUSEKEEPING
DI KAMPOENG VILLA**



KETUT SAMI ADE MERTA

**JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

SKRIPSI

**PENERAPAN GREEN HOUSEKEEPING
DI KAMPOENG VILLA**



**KETUT SAMI ADE MERTA
NIM. 2115854005**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS PARIWISATA
JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Badung-Bali - 80364
Telp. 0361-701981 (hunting) Fex. 0361-701128 Laman: <http://www.pnb.ac.id>
Email: poltek@pnb.ac.id

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ketut Sami Ade Merta

NIM : 2115854005

Program Studi : Manajemen Bisnis Pariwisata

Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul: "Penerapan *Green Housekeeping* di Kampoeng Villa" benar bebas dari plagiat. Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 9 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,



Ketut Sami Ade Merta

SKRIPSI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Pendidikan Pada
Program Studi Manajemen Bisnis Pariwisata di Jurusan Pariwisata Politeknik
Negeri Bali



KETUT SAMI ADE MERTA
NIM.2115854005

PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS PARIWISATA
JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022

**SKRIPSI
PENERAPAN GREEN HOUSEKEEPING
DI KAMPOENG VILLA**

**KETUT SAMI ADE MERTA
NIM. 2115854005**

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik Oleh:

Dosen Pembimbing I



**Ni Luh Eka Armoni, SE., M.Par.
NIP. 196310261989102001**

Dosen Pembimbing II



**Dr. Dra. Ni Gst Nym Suci Murni, M.Par.
NIP. 196405251990032001**

JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

**Mengetahui
Ketua Jurusan Pariwisata,**



**Prof. Ni Made Ernawati, MATM., Ph.D
NIP. 196312281990102001**

**PENERAPAN GREEN HOUSEKEEPING
DI KAMPOENG VILLA**

Telah diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian pada:

Hari Selasa Tanggal 9, Bulan Agustus, Tahun 2022

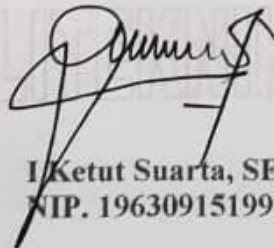
PENGUJI

KETUA:

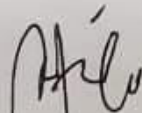


**Ni Luh Eka Armoni, SE., M.Par.
NIP. 196310261989102001**

ANGGOTA:



**I Ketut Suarta, SE., M.Si.
NIP. 196309151990031002**



**Ni Ketut Bagiastuti, SH., M.H.
NIP. 197203042005012001**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan ramhat-Nya, Skripsi yang berjudul “**Penerapan *Green Housekeeping* di Kampoeng Villa**” dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menemui banyak kesulitan dan hambatan, namun karena adanya bimbingan, saran, dan motivasi dari berbagai pihak serta doa, skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Untuk itu, ucapan terimakasih ini disampaikan kepada:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom. sebagai Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu selama empat tahun di Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali.
2. Prof. Ni Made Ernawati, MATM, Ph.D. sebagai Ketua Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan fasilitas yang memadai serta membantu kelancaran perkuliahan di Jurusan Pariwisata.
3. Dr. Drs. Gede Ginaya, M.Si. sebagai Sekretaris Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan bimbingan selama mengikuti proses perkuliahan di Jurusan Pariwisata.
4. Dra. Ni Nyoman Triyuni, MM. sebagai Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Pariwisata yang telah membantu mengarahkan mengenai pedoman penulisan serta membantu kelancaran dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Ni Ketut Bagiastuti, SH., M.H. sebagai koordinator Program RPL D4 Manajemen Bisnis Pariwisata.

6. Ni Luh Eka Armoni, SE., M.Par. sebagai dosen pembimbing I atas waktu, bimbingan, masukan serta motivasinya selama penyelesaian skripsi ini.
7. Dr. Dra. Ni Gusti Nyoman Suci Murni, M.Par. sebagai dosen pembimbing II atas waktu, bimbingan, masukan serta motivasinya selama penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh karyawan di Kampoeng Villa yang telah memberikan bimbingan selama melaksanakan praktik kerja lapangan.
9. Ni Made Padmiani dan Keluarga yang telah memberikan dukungan selama penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini dan mengharapakan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.

Badung, 10 Agustus 2022

Penulis

PENERAPAN GREEN HOUSEKEEPING DI KAMPOENG VILLA

Ketut Sami Ade Merta
NIM. 2115854005

ABSTRACT

This study aims to determine how the implementation of green housekeeping in Kampong Villa. This type of research is descriptive qualitative research. The data was collected by doing observation, interviews, and documentation. Sources of data used include primary and secondary data with a purposive sampling technique involving 6 sources. The results showed that Kampong Villa had implemented green housekeeping which was quite good, starting from the SOP that was already owned by Kampong Villa regarding the implementation of green housekeeping which was following the indicators in the study which included green action on changing linen which was carried out twice a week, changing towels every two days, use of cleaning materials that prioritize environmentally friendly products such as grated coconut, warm water and if needed only use a small amount of cleaning agent containing chemicals on particular objects, for the standard of cleanliness applied twice a week inside of the villa and every day outside the villa area. The ventilation in Kampong Villa was great due to they have comfortable building designs such as doors and windows that can be fully opened, which makes low consumption of air conditioning in each room, the air conditioners also have an inverter system that can be saving the energy cost. Kampong villas also used environmentally friendly products such as trash bins, guest supplies, and additional facilities, most of them made from the wood and ceramics. For waste management, Kampong Villa has collaborated with third parties in which organic and inorganic waste are placed in separate trash bins as well. The plastic or bottles, it is maximized as a place for some plants that can be placed inside and outside of the villa area refers to the 3R program, reuse, reduce and recycle. To maximize the implementation of green housekeeping, Kampong Villa has conducted intensive training for the employees and guests to participate and support its implementation. The employee also scheduled in writing, each employee working eight hours a day with three shift changes.

Keywords: *green housekeeping, housekeeping department*

PENERAPAN GREEN HOUSEKEEPING DI KAMPOENG VILLA

Ketut Sami Ade Merta
NIM. 2115854005

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan *green housekeeping* di Kampong Villa. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan meliputi data primer dan sekunder dengan teknik pengumpulan data *purposive sampling* yang melibatkan 6 (enam) narasumber sebagai sampel. Hasil penelitian menunjukkan Kampong Villa sudah menerapkan *green housekeeping* yang cukup baik, dimulai dari SOP yang sudah dimiliki oleh Kampong Villa tentang penerapan *green housekeeping* yang sudah sesuai dengan indikator dalam penelitian yang meliputi *green action* tentang pergantian linen yang dilakukan 2 (dua) kali seminggu, pergantian handuk 2 (dua) kali sehari, penggunaan bahan kebersihan yang mengutamakan produk yang ramah lingkungan seperti kelapa yang diparut, air hangat dan apabila diperlukan hanya menggunakan sedikit bahan pembersih yang mengandung bahan kimia pada benda-benda tertentu saja, untuk standar kebersihan yang diterapkan yaitu 2 (dua) kali sehari didalam villa dan setiap hari diluar area villa. Untuk pengaturan ruang udara yang dimiliki di Kampong Villa sangat baik karena desain bangunan seperti pintu dan jendela yang bisa dibuka secara penuh sehingga penggunaan AC dalam setiap ruangan sangat sedikit, untuk pendingin udara yang dimiliki juga sudah dengan sistem inverter dengan hemat daya. Kampong villa juga sudah menggunakan produk yang ramah lingkungan seperti tempat sampah, tempat *guest supplies* dan fasilitas tambahan yang sebagian besar terbuat dari kayu dan keramik. Untuk pengelolaan sampah, kampong villa sudah bekerjasama dengan pihak ketiga dimana sampah organik dan anorganik ditempatkan dalam tempat sampah yang terpisah, begitu juga untuk limbah plastik atau botol dimaksimalkan sebagai tempat tanaman hidup yang bisa diletakkan didalam dan area villa mengacu pada program 3R yaitu *reuse*, *reduce* dan *recycle*. Kemudian untuk memaksimalkan penerapan *green housekeeping*, kampong villa sudah melakukan pelatihan yang intensive terhadap karyawan dan mengajak tamu-tamu untuk turut serta mendukung dalam penerapannya. Untuk pengaturan kerja karyawan juga dijadwalkan secara tertulis, setiap karyawan kerja 8 (delapan) jam sehari dengan 3 (tiga) kali pergantian shift.

Kata kunci: *green housekeeping, housekeeping department*

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSYARATAN GELAR SARJANA TERAPAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
PENERAPAN GREEN HOUSEKEEPING	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRACT	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
2.1. Landasan Teori.....	6
2.1.1. Pengertian <i>Villa</i>	6
2.1.2. Pengertian Housekeeping Department.....	8
2.1.3. Seksi Housekeeping Department	9
2.1.4. <i>Green Housekeeping</i>	12
2.2. Penelitian terdahulu.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	20

3.2. Objek Penelitian	20
3.3. Identifikasi Variabel.....	20
3.4. Definisi Operasional Variabel.....	21
3.5 Jenis Data	22
3.6 Sumber Data.....	22
3.7 Teknik Penentuan Informan.....	23
3.8 Metode Penentuan Sampel.....	25
3.9 Metode Pengumpulan Data.....	25
3.10Teknik Analisis Data Deskriptif Kualitatif	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1. Gambaran Umum Kampoeng Villa.....	30
4.1.1. Sejarah singkat Kampoeng Villa	30
4.1.2. Fasilitas dari Kampoeng Villa	31
4.1.3. Struktur Organisasi Kampoeng Villa.....	32
4.2. Hasil dan Pembahasan.....	52
4.2.1 Reduksi dan Analisa Data.....	52
4.2.2 Pembahasan Penerapan <i>Green Housekeeping</i>	56
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	70
5.1. Simpulan.....	70
5.2. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Variabel <i>Green Housekeeping</i> dan Indikator	20
Tabel 3.2 Data Informan	23
Tabel 4.1 Penyajian Data	53

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Halaman
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kampoeng Villa	33
Gambar 4.2 Penggunaan Bahan Kebersihan	60
Gambar 4.3 Temperatur Ruang Villa	62
Gambar 4.4 Guest Amenities dengan system refill, bahan yang digunakan tempat terbuat dari keramik (non plastic)	63
Gambar 4.5 Housekeeping Sign terbuat dari Kayu sebagai salah satu contoh konsep Green Housekeeping	64
Gambar 4.2 Model Penerapan <i>Green Housekeeping</i> di Kampoeng Villa	66

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Lampiran	
Lampiran 1	: Pedoman Wawancara	77
Lampiran 2	: Dokumentasi Penerapan Pergantian Linen dan Handuk di Kampoeng Villa	78
Lampiran 3	: Penggunaan Kebersihan di Kampoeng Villa	80
Lampiran 4	: Standar Kebersihan Villa dan Pengaturan Temperatur Ruang Kampoeng Villa	81
Lampiran 5	: Penggunaan Produk yang Ramah Lingkungan.....	84
Lampiran 6	: Pelatihan Staf tentang Penerapan <i>Green</i> <i>Housekeeping</i>	88

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan industri pariwisata di Indonesia beberapa tahun lalu sebelum terjadinya pandemi *Covid19* bisa dibilang sangat pesat. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah wisatawan yang melakukan perjalanan, ditambahnya jalur-jalur penerbangan dengan rute-rute baru, investasi besar-besaran dibidang pariwisata seperti pembukaan destinasi-destinasi wisata dengan produknya yang baru, meningkatnya pembangunan sarana akomodasi, sampai pada perbaikan infrastruktur. Perkembangan sektor pariwisata menjanjikan dan memberikan manfaat kepada banyak pihak, baik dari pemerintah, masyarakat maupun swasta. Perkembangan pariwisata yang pesat ini terjadi hampir di seluruh wilayah Indonesia, salah satunya di Bali. Pulau Bali merupakan salah satu pulau kecil yang berada dikawasan perairan Indonesia yang diduga sangat besar memberikan dampak bagi dunia kepariwisataan di Indonesia. Daya tarik pulau bali yang mampu membedakanya dengan kawasan lain yang berada di Indonesia antara lain adalah keindahan alam, budaya, serta beragam kuliner yang khas di pulau bali.

Berdasarkan antusiasme wisatawan yang berkunjung ke Bali, diketahui bahwa pariwisata Bali tidak hanya menonjolkan keindahan dan segi keunikannya sebagai sarana promosi, tetapi juga terkait dengan kesiapan akomodasi pariwisata. Salah satu akomodasi yang penting untuk menunjang pariwisata adalah sebuah hunian yang bernama villa. Beberapa tahun terakhir pertumbuhan villa di Bali

sangatlah pesat. Berbagai macam fasilitas dan penawaran harga diberikan untuk menarik wisatawan. Villa dan jenis akomodasi lainnya yang merupakan salah satu komponen vital dalam industri pariwisata, merupakan sesuatu yang mesti di pelihara dan dikembangkan. Konsekuensinya, pertumbuhan jumlah akomodasi secara global tidak dapat dibendung lagi. Dalam mengembangkan sarana akomodasi harus memperhatikan dampak yang diberikan terhadap lingkungan seperti terjadinya pencemaran lingkungan baik skala kecil atau besar, yang meliputi pembuangan limbah yang berlebihan, pemakaian energi listrik dan air yang boros, emisi gas rumah kaca, pemakaian alat tulis kantor yang berlebihan dan banyak dampak lain. Industri pariwisata diharapkan bukan hanya berorientasi pada tujuan bisnis saja akan tetapi penyediaan akomodasi yang juga menyadari akan lingkungannya. Sehingga diharapkan industri pariwisata bukan hanya berkompetisi dalam hal pencapaian profit yang maksimal akan tetapi juga meningkatkan kinerja dalam hal lingkungan menuju *green*.

Kegiatan *green housekeeping* merupakan salah satu hal yang mulai diterapkan oleh akomodasi pariwisata dalam bentuk kepedulian terhadap lingkungan, *green housekeeping* dapat dilakukan dengan cara-cara yang lebih ramah lingkungan misalnya dengan menggunakan bahan pembersih yang kandungan bahan kimianya tidak merusak lingkungan, pengaturan penggunaan energi, dan sebagainya. Menurut Hasan dalam Setiawan *et al.*, (2021) disebutkan “*Green housekeeping management is not only limited to a small part of its corporate social responsibility, but it must be a model in business and operational organizations*”, yang menekankan bahwa *green housekeeping* harus menjadi

modal dalam bisnis dan operasional sebuah organisasi. Sedangkan Verma dan Candra dalam Setiawan *et al.*, (2021) menyebutkan strategi yang dapat diterapkan dalam *green housekeeping* yakni “*Green housekeeping management strategies like towel reuse program, refillable shampoo dispensers, and sheets changed upon request raise some doubt in the consumers' minds and were not perceived favorably*”. Kegiatan *housekeeping* merupakan salah satu bagian yang paling berpengaruh dalam kegiatan operasional di Kampoeng Villa terutama bagian kamar (*room section*), hal ini disebabkan karena kamar merupakan produk utama villa yang harus diberikan kepada tamu yang menginap dan merupakan sumber penghasilan pertama di villa. Kampoeng Villa adalah kompleks Bali Villa Tropis yang berkonsep *Tropical Garden* (Nuansa Hijau), di masing-masing Villa terdapat Kebun, kolam renang, ruang tamu, dapur yang pintunya bisa dibuka dan ditutup sehingga pertukaran udara didalam Villa sangat bersih dan sehat, Kampoeng Villa menawarkan 12 villa berdesain tropis yang dilengkapi parkir pribadi didepan villa. Kampoeng Villa resmi dibuka sejak 19 September 2012 yang terletak di tepi Cangu-Kerobokan.

Berdasarkan hasil pra wawancara yang dilakukan dengan *manager* operasional di Kampoeng Villa, bahwa beberapa tahun terakhir Kampoeng Villa sudah mulai menerapkan *green housekeeping* dalam operasionalnya, beberapa tindakan dilakukan untuk penghematan seperti energi, biaya, peningkatan efisiensi sumber daya, peningkatan kinerja lingkungan, pemilahan sampah dengan 3R yaitu *reduce, reuse, dan recycle* yang memainkan peran penting dalam menjaga lingkungan dan pada akhirnya memberikan manfaat berkelanjutan bagi Industri

Perhotelan itu sendiri serta peningkatan citra perusahaan. Untuk itu peneliti ingin meneliti bagaimana penerapan *green housekeeping* yang di Kampoeng Villa.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam peneliatian ini adalah:

1. Bagaimanakah penerapan *green housekeeping* di Kampoeng Villa?
2. Bagaimanakah model *green housekeeping* di Kampoeng Villa?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi penerapan *green housekeeping* di Kampoeng Villa.
2. Untuk merancang model *green housekeeping* di Kampoeng Villa.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi dan bahan kajian tentang konsep *green housekeeping* dan dampaknya terhadap lingkungan. Dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berminat dalam bidang yang terkait dalam penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

Bagi Kampus sebagai referensi tambahan atau sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian sejenis pada periode berikutnya.

3. Bagi Mahasiswa

Sebagai tambahan pengetahuan bagi mahasiswa agar dapat membandingkan ilmu yang ada dalam perkuliahan atau teori dengan kenyataan di lapangan. Serta memberikan pengalaman dalam rangka mengimplementasikan pengetahuan mengenai *green housekeeping*.

4. Bagi Kampoeng Villa

Melalui penelitian ini, diharapkan bagi Kampoeng Villa dapat digunakan sebagai masukan dan saran bagi perusahaan untuk terus menerapkan dan memaksimalkan konsep *green housekeeping* dalam menjaga lingkungan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pihak manajemen sudah melakukan penerapan *green housekeeping* dan memiliki model penerapan *green housekeeping* yang dimulai dari SOP dan *Job Description* yang sudah dimiliki oleh Kampoeng Villa. Penerapan yang dilakukan sesuai dengan indikator variabel yaitu: *green action*, *green product*, *green donation*, dan *green performance*. Masing-masing indikator saling berkaitan dan memerlukan action atau langkah dalam implementasi di operasionalnya seperti pergantian *linen*, handuk, pemakaian bahan kimia dan pengelolaan sampah yang sangat memerlukan peran semua pihak termasuk pengunjung dalam menunjang keberhasilan penerapan *green housekeeping* di Kampoeng Villa. Untuk pergantian *linen* dilakukan 2 (dua) kali dalam seminggu dengan *parstock* berjumlah 2 set, sedangkan pergantian handuk pengunjung dilakukan 2 hari sekali dengan memberikan informasi di awal kepada tamu. Penggunaan bahan kimia juga sangat minim karena mengutamakan penggunaan bahan alami seperti air hangat dan kelapa yang diparut. Dalam menjaga kualitas udara dalam ruangan memanfaatkan struktur bangunan dari Kampoeng Villa, dimana pengunjung dapat membuka jendela dengan menggeser penuh jendela di ruang tamu untuk membuat pertukaran udara di dalam ruang dengan luar ruangan, tidak hanya di ruang tamu di balkon juga diterapkan hal yang sama. Penempatan pohon hidup di dalam

ruangan dan suasana kebun di Kampoeng Villa juga merupakan salah satu strategi penerapan *green housekeeping* yang dilakukan. Beberapa produk *amenities* dalam *villa* juga sudah menggunakan isi ulang seperti sabun mandi, shampoo, pasta gigi, dan lainnya. Penggunaan botol plastik juga sangat minim karena penyediaan air sudah menggunakan air galon.

Selain itu jika ada sampah botol plastik atau kaca maka akan dimanfaatkan untuk pot tanaman yang nantinya diletakkan didalam ruangan atau meja ruang tamu. Pengelolaan sampah juga sudah sangat baik dengan meletakkan tempat sampah stainless untuk sampah organik dan sampah nonorganik disetiap *villa*. Setelah semua upaya tersebut hal terpenting adalah pemberian pelatihan dan edukasi terhadap *staff* dalam penerapan *green housekeeping* yang dilakukan setiap minggu dan akhir bulan serta pengaturan jadwal kerja yang baik untuk memaksimalkan kulaitas dan kuantitas kerja dari *staff* Kampoeng Villa.

5.2. Saran

Dalam uraian kesimpulan di atas maka penulis memberikan saran-saran yang di berikan dapat membantu Kampoeng Villa dalam menghadapi kendala pada saat menerapkan *green housekeeping*, berikut saran-saran yang dapat di berikan:

1. Disarankan kepada pihak Kampoeng Villa agar lebih memperhatikan evaluasi terhadap kebijakan yang telah dilakukan, seperti jadwal pergantian *linen* dan handuk. Karena evaluasi inilah yang akan menjadi kunci keberhasilan strategi yang telah diterapkan oleh pihak manajemen dan *housekeeping department*. Apabila strategi telah berjalan dengan baik, tentunya patut untuk

dipertahankan. Namun apabila strategi yang diterapkan gagal, diperlukan strategi lain yang lebih akurat dan efektif yang dapat dilakukan oleh pihak Kampoeng Villa.

2. Disarankan kepada pihak Kampoeng Villa untuk mengevaluasi kerja sama yang dilakukan dengan pemerintah setempat, terutama dalam pengelolaan sampah organik dan anorganik, agar tidak kembali bercampur setelah proses pemilahan sampah yang dilakukan oleh pihak Kampoeng Villa.
3. Kepada penelitian lain disarankan untuk melakukan wawancara yang lebih mendalam, tidak hanya kepada para *staff* saja, melainkan juga kepada pihak manajemen serta secara khusus kepada pengunjung Kampoeng Villa untuk mengetahui efek yang didapatkan serta *feedback* yang diberikan secara langsung dari penerapan *green housekeeping* di Kampoeng Villa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuningtyas, R. A. (2019). PENERAPAN PRINSIP 3R (REDUCE, REUSE, RECYCLE) DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI RESTORAN CEPAT SAJI KFC YOGYAKARTA DALAM ERA GO-FOOD (STUDI KASUS RESTORAN CEPAT SAJI KFC SUDIRMAN). *PENERAPAN PRINSIP 3R (REDUCE, REUSE, RECYCLE) DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI RESTORAN CEPAT SAJI KFC YOGYAKARTA DALAM ERA GO-FOOD (STUDI KASUS RESTORAN CEPAT SAJI KFC SUDIRMAN)*, ii, 11p, 1–11.
- Ayuningtyas, R. A. (2019). (2019). *PENERAPAN PRINSIP 3R (REDUCE, REUSE, RECYCLE) DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI RESTORAN CEPAT SAJI KFC YOGYAKARTA DALAM ERA GO-FOOD*. 1–92. <http://e-journal.uajy.ac.id/id/eprint/24192>
- Badri, S. (2012). *Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 31.
- Bungin, B. (2012). *Qualitative Research Data Analysis*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Darmaputra, P. G. E., Dianasari, D. A. L., & Kalpikawati, I. A. (2020). Penerapan Konsep Green Hotel di Nusa Lembongan Bali. *Jurnal Bisnis Hospitaliti*, 9(2), 70–77.
- Juliandi. (2019). Pengertian Housekeeping dan Tujuannya. In *OLKS OTOMOTIF*.
- Khotimah, K., Hj, D., Siti, R., Sidiq, S., Si, M., Agus, A. K., Par, A., & Administrasi, J. I. (2015). Pengelolaan Linen Housekeeping (Room Linen) Di Hotel Pangeran Pekanbaru. *Perhotelan Dan Pariwisata*, 1–14.
- Kristanto, V. H. (2018). *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah:(KTI)*. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Murni, N. G. N. S., Ruki, M., & Antara, D. M. S. (2019). *Model of Community Participation in Environmental Conservation to Support Sustainable Tourism*. 354(iCASTSS), 239–243. <https://doi.org/10.2991/icastss-19.2019.50>
- Mutiara, F. A. (2018). Peran Housekeeping Dalam Usaha Meningkatkan Kepuasan Tamu Di Hotel. *Ilmiah Kepariwisata*.
- Nazir. (1998). *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Pangestu, K. S. W. (2016). Implementasi Green Hotel di Melia Bali Villas & SPA,

- Sol Beach House Benoa Bali, dan Ayodya Resort Bali. *Denpasar: Universitas Udayana.*
- Putri, Emmita Devi Hari dan Wicaksono, F. (2015). Peranan Housekeeping Dalam Meningkatkan Kenyamanan Tamu Di The Sahid Rich Yogyakarta. *Khasanah Ilmu, 6(2).*
- Putri, F. E. A. (2020). ANALISIS IMPLEMENTASI GREEN HOTEL. *Yogyakarta.*
- Rahmawati, N. I. (2018). Semaraknya “the Greening of Management” Di Indonesia. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora, 2(1), 41–52.*
- Rani Pratiwi, K. (2021). *Analisis Pemilihan Vendor Bahan Perishable dalam Memenuhi Kebutuhan PT. Aerofood ACS Garuda.*
- Rumekso. (2016). Housekeeping Hotel. In *Yogyakarta : Andi (p. 16).* Andi.
- Setiawan, I. G. M., Triyuni, N. N., Budarma, I. K., & Antara, D. M. S. (2021). The Implementation of Green Housekeeping Management at The St. Regis Bali Resort. *International Journal of Green Tourism Research and Applications, 3(2), 69–79.*
- Sugiarto, A., & Dewi, Y. E. P. (2016). Green Office Manajemen Kantor Berkonsep Ramah Lingkungan. *Yogyakarta: Gava Media.*
- Sugiyono. (2011). No Title. In *Metode Penelitian Pendidikan.*
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. *Bandung: Alfabeta.*
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D. *Bandung : ALFABETA.*
- Sugiyono, P. D. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (M. T. Sutopo (ed.)). CV. Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2017). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. *Bandung: Alfabeta.*
- Sugiyono, P. D. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. *Bandung : ALFABETA.*
- Supriadi, B. (2016). Investigasi Green Hotel Sebagai Alternatif Produk Ramah Lingkungan. *Prosiding SENIATI, 10-A.*

Tokan, Ma. R. L. (2014). Kawasan Villa dengan Penataan Landssekap Agrowisata di Kota Singkawang. *Arsitektur Universitas Tanjungpura*, 2(1).